

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis “Identifikasi *Performativitas* Gender dalam Novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W” adalah ditemukannya *performativitas* identitas seksual pada tokoh Wibianto. Perubahan identitas seksual Wibianto ditandai dengan *performativitas* penampilan Wibianto, *performativitas* perbincangan homoseksual, dan *performativitas* aktivitas seksualitas Wibianto.

Performativitas aktivitas seksual Wibianto dibagi ke dalam 3 tahap. Tahap pertama adalah saat dirinya masih menjadi heteroseksual. Tahap kedua adalah saat Wibianto mulai menyadari bahwa dirinya menikmati berhubungan seksual dengan seorang laki-laki. Tahap ketiga adalah hubungan Wibianto dan Dimas Pradopo semakin berkembang.

Peneliti menemukan bahwa perubahan identitas seksual yang terjadi pada Wibianto menyebabkan banyak masalah dalam hidupnya. Khususnya kehidupan rumah tangganya. Wibianto yang berselingkuh dengan Dimas Pradopo membuat Andien sakit hati dan merasa jijik kepadanya, sehingga hubungan mereka menjadi renggang meskipun tidak bercerai. Ia juga merasa bahwa ia bukanlah ayah yang baik untuk anak-anaknya dan memilih untuk menjauh dari mereka.

Perubahan identitas seksual juga mengganggu psikologi Wibianto. Pertanyaan-pertanyaan tentang perubahan identitas seksualnya yang tidak

terjawab serta anggapan bahwa menjadi homoseksual adalah perbuatan dosa dan hina membuat Wibianto merasa dirinya tidak berharga. Keadaan tersebut membuat Wibianto mencoba untuk bunuh diri.

5.2 Saran

Peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang mampu menganalisis lebih mendalam mengenai novel *Sisi Gelap Cinta* karya Mira W. Penelitian ini mengkaji identifikasi gender menggunakan teori *performativitas* milik Judith Butler. Peneliti menemukan bahwa Mira W mencoba untuk menggambarkan aspek kejiwaan tokoh-tokoh dalam novel ini. Oleh karena itu, peneliti memberi saran supaya penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan teori psikologi sastra. Teori psikologi sastra digunakan untuk mengetahui apa saja aspek kejiwaan yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel ini dan apa penyebabnya. Kemudian, hasil-hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbarui ilmu sastra di Indonesia.